

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan dari analisa yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis Tingkat pelayanan dan derajat kejenuhan pada senin sore pukul 16:00-18:00 di jalan H.Adam Malik Kota Medan merupakan jam puncak dengan volume kendaraan sebesar 3309.2 smp/jam, dengan kapasitas sebesar 4551.24 smp/jam pada jalan normal, sedangkan pada kondisi jalan menyempit memiliki kapasitas sebesar 3034.16 smp/jam. Sehingga pada jalan normal diperoleh derajat kejenuhan 0,743 dan pada jalan menyempit memperoleh 1.115. Berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023, H.Adam Malik Kota Medan memiliki derajat kejenuhan 0,743. dimana tingkat pelayanan jalan "C" dan kondisi menyempit tergolong "F" (Arus dipaksakan, kecepatan rendah, volume diatas kapasitas, antrian panjang /macet).
2. Berdasarkan hasil analisa model karakteristik arus lalu lintas, pada jalan menyempit dan normal model Greenshields merupakan model yang paling sesuai untuk menggambarkan hubungan antara kecepatan, volume, dan kepadatan pada ruas Jalan H. Adam Malik kota medan dibandingkan model Greenberg dan Underwood. Model Greenshields memberikan tingkat kecocokan yang lebih baik terhadap data hasil penelitian sehingga lebih akurat dalam menggambarkan kondisi arus lalu lintas.

#### 4.2 Saran

Pemerintah daerah maupun instansi pengelola jalan perlu melakukan upaya penanganan pada ruas jalan yang mengalami penyempitan dengan meningkatkan kapasitas jalan, memperbaiki geometrik jalan, atau melakukan manajemen lalu lintas guna mengurangi hambatan samping dan meningkatkan kelancaran arus kendaraan.

